

BAB 2

GAMBARAN UMUM OBJEK STORYTELLING

2.1 Jenis Produk

Wisata kuliner di Jalan Malioboro merupakan salah satu objek wisata yang sangat populer bagi para wisatawan, karena menawarkan berbagai makanan dan jajanan yang menggambarkan cita rasa khas Yogyakarta. Makanan dan jajanan kuliner yang ada di Jalan Malioboro yang sangat populer adalah sebagai berikut.

2.1.1 Sate Kere

Sate kere merupakan sebutan untuk jajanan berbahan dasar jeroan sapi, khususnya bagian koyor atau lemak yang menempel pada daging (Cahyana, L., 2019). Sate ini biasanya disajikan dengan ketupat dan sayur tempe yang memiliki rasa pedas sehingga memberikan cita rasa yang berbeda. Sate ini juga populer di Jalan Malioboro karena dapat ditemukan di sekitar pasar Beringharjo.

2.1.2 Gudeg

Gudeg merupakan makanan khas Yogyakarta yang berbahan utama nangka muda, daun singkong, telur, sambal goreng tempe, krecek, ayam (atau opor ayam), serta tahu yang dibacem (Nurindiani R, 2012). Biasanya gudeg disajikan dengan nasi yang rasanya terkenal manis dan memiliki warna kecoklatan. Makanan ini telah menjadi daya tarik bagi para wisatawan dan telah menjadi *icon* kota Yogyakarta.

2.1.3 Kopi Arang

Keunikan Kopi Arang atau yang lebih dikenal dengan sebutan Kopi Joss adalah cara penyajiannya (Hartono Y. & Wijanarti S. W., 2020). Kopi Arang merupakan salah satu kuliner yang unik di Jalan Malioboro karena kopi yang disajikan dengan ditambahkan arang panas sehingga memberi cita rasa yang berbeda. Kopi Arang ini dapat ditemukan di angkringan-angkringan sepanjang Jalan Malioboro. Kopi Arang ini telah menjadi daya

tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara untuk menikmati kopi dengan penyajian yang baru atau berbeda.

2.2 Lokasi/Tempat

Lokasi Pengambilan gambar adalah di Jalan Malioboro, Daerah Istimewa Yogyakarta. Destinasi yang akan dituju adalah empat tempat wisata kuliner yang berada di Jalan Malioboro, yaitu Sate Kere Mbah Suwarni, Gudeg Yu Djum dan Angkringan kopi Joss Lik Man. Jarak tempuh untuk menuju wisata kuliner yang berlokasi di Jalan Malioboro dari Jakarta sekitar 563 KM.

Waktu yang ditempuh dari Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang dengan menggunakan pesawat sebagai kendaraan untuk pergi ke Bandara Adisucipto, Yogyakarta memakan waktu kurang lebih satu jam sepuluh menit. Total biaya perjalanan dengan pesawat diperkirakan mencapai Rp.464.000 untuk sekali jalan. Perjalanan dari Bandara Adisucipto, Yogyakarta menuju Jalan Malioboro menggunakan taksi (komersial/online) memakan waktu 18-22 menit.

Akses perjalanan melalui darat dapat ditempuh dengan menggunakan Kereta dari Stasiun Gambir dengan tujuan Stasiun Yogyakarta yang memakan waktu kurang lebih tujuh jam tiga puluh menit. Menurut aplikasi *Traveloka* harga tiket berkisar antara Rp. 360.000 sampai Rp. 1.050.000. Perjalanan dari Stasiun Yogyakarta menuju Jalan Malioboro menggunakan taksi (komersial/online) memakan waktu 10-12 menit.

Akses perjalanan melalui darat juga dapat ditempuh dengan menggunakan mobil sebagai kendaraan untuk pergi ke tempat tersebut dengan memakan waktu kurang lebih delapan jam, dengan kisaran Rp.429.000 sebagai tarif pembayaran tol Jakarta-Yogyakarta, harga tersebut belum termasuk dengan tarif bensin.

2.3 Lama Berkecimpung di Bidang Kuliner

Beberapa informasi tentang lamanya berkecimpung dalam bidang kuliner dari beberapa wisata kuliner di Jalan Malioboro, yaitu :

2.3.1 Sate Kere Mbah Suwarni

Sate Kere Mbah Suwarni sudah ada sejak 1984. Bu Suwarni menjajakan sate kere menggunakan resep turun temurun yang tak berubah sama sekali. Sate kere Mbah Suwarni berisi gajih yang diberi bumbu bawang putih, merah, dan gula jawa, dibakar dengan arang sehingga cita rasanya makin unik (Rehan, 2021). Selain menjual sate kere, Mbah Suwarni juga menjual sate daging sapi.

2.3.2 Gudeg Yu Djum

Gudeg Yu Djum Pusat merupakan dapur utama sekaligus warung makan kuliner tradisional Yogyakarta, dirintis oleh seorang yang pantang menyerah bernama Djuwariyah atau lebih dikenal sebagai “Yu Djum”, sejak tahun 1951. Gudeg Yu Djum salah satu wisata kuliner legendaris dan terkenal di Yogyakarta. Gudeg Yu Djum masih mempertahankan cara memasak tradisional dengan memasak menggunakan kayu bakar.

2.3.3 Angkringan kopi Joss Lik Man

Kopi Joss Lik Man adalah salah satu kuliner khas Yogyakarta yang berada di Jalan Malioboro. Kopi Joss Lik Man sudah ada sejak 1960. Angkringan ini terkenal dikarenakan Kopi yang disajikan kepada pelanggan dimasukkan Bara api. Awal mulanya, Kopi Joss terbentuk karena ada pelanggan yang ingin memesan kopi klotok, dan Lik Man tidak dapat membuatnya. Pada akhirnya, Lik Man memiliki ide untuk memasukkan bara api ke dalam kopi, disitulah awal mula terbentuknya Kopi Joss Lik Man. Kopi joss yang dimasukkan dengan bara api dikatakan memiliki khasiat untuk obat mual dan kembung.

2.4 Keunggulan Objek

Beberapa keunggulan objek wisata kuliner di Jalan Malioboro, yaitu:

2.4.1 Sate Kere Mbah Suwarni

Mbah Suwarni menggunakan resep turun temurun yang tidak diubah sama sekali. Harga yang ditawarkan dapat dibidang cukup terjangkau yakni untuk sate kere Rp10.000 per tiga tusuk, dan Rp5.000 per tusuk untuk sate daging sapi. Sate kere Mbah Suwarni juga menjadi langganan pejabat penting salah satunya Bapak R. Widagdo mantan Walikota Yogyakarta dan Bapak Haryadi Walikota Yogyakarta. Selain itu, Sate Kere Mbah Suwarni pernah mendapat pesanan bagi acara penting di Kota Yogyakarta seperti acara resmi Balai Kota, reuni wali kota, dan di rumah dinas wali kota (bacajogja.id, 2021).

2.4.2 Gudeg Yu Djum

Gudeg Yu Djum masih mempertahankan cara memasak tradisional dengan menggunakan kayu bakar. Gudeg Yu Djum masih mempertahankan kualitas masakan. Bahan masakan memakai kualitas terbaik, seperti nangka muda sebagai bahan utama gudeg yang digunakan berjenis paling baik yang berasal dari daerah Prembun. Nangka dari daerah Prembun memiliki keunggulan daripada nangka lain yaitu, nangka prembun tidak cepat lumat saat dimasak dalam durasi lama sehingga menjadikannya spesial dibandingkan nangka muda lainnya. Selain itu, Gudeg Yu Djum memiliki satu keunggulan lainnya yakni bisa dipesan memakai kendil ataupun besek sebagai oleh-oleh.

2.4.3 Angkringan kopi Joss Lik Man

Angkringan kopi Joss Lik Man adalah salah satu angkringan terkenal di jalan Malioboro, Yogyakarta. Angkringan ini memiliki keunikan tersendiri dengan menjual kopi yang dimasukkan dengan Bara api. Kopi joss yang dimasukkan dengan bara api dikatakan memiliki khasiat untuk obat mual dan kembung.